

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Setelah melaksanakan pengujian dan analisis terhadap hipotesis pengaruh *computer anxiety*, *computer attitude*, dan *computer self-efficacy* terhadap hasil uji sertifikasi kompetensi *Accurate Online*, maka dapat disimpulkan:

1. *Computer anxiety* memiliki pengaruh terhadap hasil uji sertifikasi kompetensi *Accurate Online* pada mahasiswa FEB UPN “Veteran” Jakarta. Hal tersebut disebabkan karena bentuk *anxiety* yang dirasakan oleh mahasiswa lebih condong kepada *anticipation* daripada *fear* atau ketakutan terhadap komputer. Dengan perasaan tersebut, mahasiswa tetap maksimal dalam mengerjakan uji sertifikasi sehingga menghasilkan nilai hasil uji sertifikasi kompetensi *Accurate Online* yang tinggi.
2. *Computer attitude* tidak memiliki pengaruh terhadap hasil uji sertifikasi kompetensi *Accurate Online* pada mahasiswa FEB UPN “Veteran” Jakarta. Hal tersebut disebabkan komponen *attitude* yang dirasakan mahasiswa hampir merata, yakni antara optimis dengan adanya teknologi dapat mempermudah pekerjaan, pesimis menggunakan teknologi karena teknologi akan mengurangi nilai kemanusiaan dan mengendalikan manusia, serta merasa terintimidasi bahwa teknologi akan menggantikan pekerjaan manusia. Dengan ketiga perasaan tersebut, nilai uji sertifikasi yang dihasilkan masih tetap tinggi, sehingga tidak mempengaruhi proses mahasiswa dalam mengerjakan uji sertifikasi *Accurate Online* begitupun hasil ujiannya.
3. *Computer self-efficacy* mempunyai pengaruh positif terhadap hasil uji sertifikasi kompetensi *Accurate Online* pada mahasiswa FEB UPN “Veteran” Jakarta. Berarti, semakin tinggi *computer self-efficacy* atau kepercayaan mahasiswa terhadap kapabilitas dirinya ketika menggunakan komputer dan teknologi, semakin tinggi pula hasil uji sertifikasi kompetensi *Accurate Online* yang dihasilkan. Efikasi diri terhadap komputer harus terus ditingkatkan karena

pada masa kini dan masa mendatang, manusia akan hidup berdampingan dengan komputer dan teknologi.

## 5.2. Keterbatasan

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki keterbatasan, yakni peneliti tidak mampu menjangkau bagaimana teknis pelaksanaan uji sertifikasi kompetensi *Accurate Online* karena diadakan secara daring dan tidak ada pengawasan langsung dari pihak penyelenggara. Berdasarkan hal tersebut, peneliti hanya melihat nilai uji kompetensi yang didapatkan tanpa mengetahui kredibilitas mahasiswa ketika mengerjakan uji sertifikasi tersebut.

## 5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan pada penelitian ini, terdapat beberapa saran bagi pihak-pihak yang peneliti sebutkan, di antaranya:

1. Bagi peneliti selanjutnya, dianjurkan untuk menciptakan kebaruan pada variabel lain yang sekiranya mempengaruhi hasil uji sertifikasi kompetensi *Accurate Online* atau bahkan menggunakan *software* akuntansi lainnya untuk dapat memperluas bidang studi.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan kuesioner terbuka maupun wawancara dengan mahasiswa agar memperoleh alasan dan penjabaran atas jawaban dari responden. Hal ini bertujuan agar sumber data tidak hanya berasal dari kuesioner dan studi pustaka saja.
3. Bagi mahasiswa, diharapkan dapat mengelola *computer anxiety*, *attitude*, dan *computer self-efficacy* yang dirasakan agar dapat maksimal mengerjakan uji sertifikasi *Accurate Online*.
4. Bagi pengelola program studi, disarankan untuk menyelenggarakan uji sertifikasi kompetensi *Accurate Online* secara luring guna meningkatkan kapabilitas mahasiswa agar benar-benar mengerjakan uji sertifikasi sendiri.
5. Pengelola program studi juga diharapkan dapat memberikan kiat-kiat dalam mengelola perilaku *computer anxiety*, *attitude*, dan *computer self-efficacy* mahasiswa agar dapat memaksimalkan hasil uji *Accurate Online* sehingga dapat mempertahankan akreditasi program studi.